

**PENGARUH KESIAPAN BELAJAR SISWA DAN LINGKUNGAN
TEMPAT TINGGAL SISWA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR KELAS XI JURUSAN IPS
SMA NEGERI 8 KOTA JAMBI**

RONI RUMANDA ¹⁾ Dr.Drs.Suratno, M.Pd ²⁾ Siti Syuhada, S.Pd, ME ³⁾
Alumni Prodi Pendidikan Ekonomi Jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi
Pembimbing Utama, Dosen Pendidikan Ekonomi Jurusan PIPS FKIP UNJA
Pembimbing Pendamping, Dosen Pendidikan Ekonomi Jurusan PIPS FKIP
UNJA

ABSTRAK

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui pengaruh kesiapan belajar Siswa terhadap prestasi belajar Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 8 Kota Jambi Tahun Ajaran 2016/2017". 2) Untuk mengetahui pengaruh lingkungan tempat tinggal siswa terhadap prestasi belajar Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 8 Kota Jambi Tahun Ajaran 2016/2017". 3) Untuk mengetahui pengaruh kesiapan belajar Siswa dan lingkungan tempat tinggal siswa terhadap prestasi belajar Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 8 Kota Jambi Tahun Ajaran 2016/2017".

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif guna menemukan apakah ada pengaruh kesiapan belajar siswa dan lingkungan tempat tinggal siswa terhadap prestasi belajar Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 8 Kota Jambi Tahun Ajaran 2016/2017 dengan sampel penelitian 80 orang.

Hasil penelitian ini ditemukan Terdapat pengaruh kesiapan belajar Siswa terhadap prestasi belajar Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 8 Kota Jambi Tahun Ajaran 2016/2017". Hasil penelitian ini sebesar 0.866 dengan nilai $t_{hitung} x1 = 15.308 > t_{tabel}, 1.99085$ 2) Terdapat pengaruh lingkungan tempat tinggal siswa terhadap prestasi belajar Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 8 Kota Jambi Tahun Ajaran 2016/2017". Hasil penelitian ini sebesar 0.934. Dari hasil Uji t didapat hasil $t_{hitung} X2 = 23.007$. Sesuai dengan dasar pengambilan bahwa Jika $t_{hitung} > t_{tabel}, 23.007 > 1.99085$, 3) Terdapat pengaruh kesiapan belajar Siswa dan lingkungan tempat tinggal siswa terhadap prestasi belajar Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 8 Kota Jambi Tahun Ajaran 2016/2017". Hasil penelitian ini sebesar 0.942. R Square menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,887 memberi pengertian 88.7% hasil prestasi belajar ditentukan oleh kesiapan belajar Siswa dan lingkungan tempat tinggal, sedangkan sisanya ($100\% - 88.7\% = 11.3\%$) merupakan kontribusi faktor yang tidak diteliti.

Dari kesimpulan hasil penelitian ditemukan Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel pengaruh kesiapan belajar siswa dan lingkungan tempat tinggal siswa terhadap prestasi belajar kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 8 Kota Jambi Tahun Ajaran 2016/2017

Kata kunci : Kesiapan Belajar, Lingkungan Tempat Tinggal, Prestasi Belajar

I. PENDAHULUAN

Pencapaian prestasi belajar siswa secara optimal dapat tercapai tidak terlepas dari peran orang tua dan guru. Orang Tua memegang peranan utama dan pertama bagi pendidikan anak, sedangkan guru di sekolah merupakan pendidik yang kedua setelah orang tua di rumah. Pada umumnya murid atau siswa adalah merupakan insan yang masih perlu dididik atau diasuh oleh orang yang lebih dewasa agar dapat mandiri. Kemandirian anak harus dibina sejak dini jikalau kesiapan anak diusahakan setelah anak besar, kesiapan anak belajar itu akan menjadi tidak utuh..

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “ Pengaruh Kesiapan Belajar Siswa Dan Lingkungan Tempat Tinggal Siswa Terhadap Prestasi Belajar Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 8 Kota Jambi Tahun Ajaran 2016/2017”.

II. TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Prestasi Belajar

Dalam Proses Pembelajaran, untuk proses belajar memegang peranan yang penting. Mengajar adalah proses yang membimbing kegiatan belajar, dan kegiatan mengajar hanya bermakna bila terjadi kegiatan belajar siswa. Menurut Hamalik (2013:36) mendefinisikan belajar sebagai suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat akan tetapi lebih luas daripada itu yakni memahami. Sementara itu, menurut Ahmadi dan Supriyono (2013:127), belajar merupakan proses dari perkembangan hidup manusia. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktivitas dan prestasi hidup tidak lain adalah hasil dari belajar. Kita pun hidup menurut hidup dan bekerja menurut apa yang telah kita pelajari.

Menurut Dalyono (2013:49) mendefinisikan belajar sebagai suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah. Menurut Slameto (2013:2) belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

2. Pengertian Kesiapan

Menurut Slameto (2013:113) mengemukakan kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh atau kecenderungan untuk memberi respon.

Menurut Thorndike yang dikutip dalam Slameto (2013:114) kesiapan adalah prasyarat untuk belajar berikutnya. Menurut Hamalik (2013:41) kesiapan adalah keadaan kapasitas yang ada pada diri siswa dalam hubungan dengan tujuan pengajaran tertentu.

Menurut Soemanto (2013:191) ada orang yang mengartikan readiness sebagai kesiapan atau kesediaan seseorang untuk berbuat sesuatu. Seorang ahli bernama Cronbach memberikan pengertian tentang readiness sebagai segenap sifat

atau kekuatan yang membuat seseorang dapat bereaksi dengan cara tertentu Menurut Djamarah (2013:35) kesiapan untuk belajar merupakan kondisi diri yang telah dipersiapkan untuk melakukan suatu kegiatan. Menurut Darsono (2013:27) faktor kesiapan, baik fisik maupun psikologis, merupakan kondisi awal suatu kegiatan belajar.

Dari berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan pengertian kesiapan belajar adalah kondisi awal suatu kegiatan belajar yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban yang ada pada diri siswa dalam mencapai tujuan pengajaran tertentu

3. Pengertian Lingkungan Tempat Tinggal

Menurut Yusniati (2013:30) menjelaskan bahwa lingkungan tempat tinggal adalah hubungan antar manusia, yaitu siswa dengan guru, siswa dengan teman bergaul, siswa dengan keluarga, dan siswa dengan komunitasnya. Lingkungan sosial sekolah, seperti guru, staf, dan teman-teman dapat mempengaruhi proses belajar seorang siswa. Lingkungan tempat tinggal akan mempengaruhi proses belajar seorang siswa karena lingkungan inilah yang paling dekat dengan kehidupan seorang siswa.

Lingkungan sosial adalah tersebut (Lasulo, 2013:100). Pada umumnya motif dasar yang bersifat pribadi seperti keinginan untuk belajar muncul dalam tindakan individu setelah “dibentuk” oleh pengaruh lingkungan. Oleh karena itu, motif individu untuk melakukan sesuatu, misalnya motif untuk belajar dengan baik dapat dikembangkan, diperbaiki, atau diubah melalui belajar dan latihan yaitu melalui pengaruh lingkungan (Uno, 2013:146).

Seiring dengan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa, lingkungan tempat tinggal adalah segala yang terdapat disekitar individu menetap, berupa tempat tinggal, baik yang bersifat biotik (keluarga, teman bergaul, masyarakat, dan makhluk hidup lainnya) dan abiotik (rumah, dan benda-benda tak hidup lainnya) yang selalu berinteraksi secara timbal balik, baik secara langsung maupun tidak langsung, berupa lingkungan yang ada Ibu atau Bapak, yang memiliki kewewenangan dan sebaliknya. Sebuah lingkungan yang ada pengelola akan mendapatkan perhatian dan memperoleh keamanan dari pengelola, perhatian tersebut bisa berupa aturan-aturan, yaitu berupa larangan-larangan yang menghambat perilaku-prilaku yang tidak baik, sementara keamanan tersebut, berupa terjaga dari gangguan luar yang tidak baik.

III. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif guna menemukan apakah ada pengaruh kesiapan belajar siswa dan lingkungan tempat tinggal siswa terhadap prestasi belajar Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 8 Kota Jambi Tahun Ajaran 2016/2017

Metode kuantitatif sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2009:149) dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data

menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan dengan analisis regresi sederhana. Perhitungan dilakukan dengan bantuan program *SPSS versi 24.0 For Windows*. Hipotesis ketiga yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut “terdapat pengaruh kesiapan belajar Siswa dan lingkungan tempat tinggal siswa terhadap prestasi belajar Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 8 Kota Jambi Tahun Ajaran 2016/2017” untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel diatas (X_1, X_2 terhadap Y), maka dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut:

H_0 = Tidak Terdapat pengaruh lingkungan tempat tinggal terhadap prestasi belajar
 H_a = Terdapat pengaruh lingkungan tempat tinggal terhadap prestasi belajar

Untuk mengetahui apakah kesiapan belajar Siswa dan lingkungan tempat tinggal siswa terhadap prestasi belajar Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 8 Kota Jambi Tahun Ajaran 2016/2017 bersifat pridiktif/tidak, maka dilakukan analisis regresi berganda dari hasil perhitungan lampiran diperoleh persamaan regresi berganda pengaruh kesiapan belajar Siswa dan lingkungan tempat tinggal siswa terhadap prestasi belajar Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 8 Kota Jambi Tahun Ajaran 2016/2017 dapat dilihat dibawah ini

Tabel 4.11 Model Summary ^b				
1	.942 ^a	.887	.884	1.75532
a. Predictors: (Constant), X2, X1				
b. Dependent Variable: Y				

Dari tabel diatas dapat diketahui gambaran R menunjukkan regresi antara kesiapan belajar Siswa dan lingkungan tempat tinggal siswa terhadap prestasi belajar Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 8 Kota Jambi Tahun Ajaran 2016/2017 adalah $R = 0.942$. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh regresi antara variabel X_1 dan X_2 terhadap Y . Selanjutnya R Square pada tabel diatas menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,887 memberi pengertian 88.7% hasil prestasi belajar ditentukan oleh kesiapan belajar Siswa dan lingkungan tempat tinggal, sedangkan sisanya ($100\% - 88.7\% = 11.3\%$) merupakan kontribusi faktor yang tidak diteliti.

Untuk menentukan regre ganda dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1867.753	2	933.876	303.095	.000 ^b
Residual	237.247	77	3.081		
Total	2105.000	79			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan hasil uji regresi ganda diperoleh Fhitung sebesar 303.095 sedangkan Ftabel sebesar 3.11. Hal ini menunjukkan bahwa harga Fhitung lebih besar dari Ftabel yaitu Fhitung sebesar 303.095 > Ftabel sebesar 3. artinya terdapat pengaruh signifikan kesiapan belajar Siswa dan lingkungan tempat tinggal siswa terhadap prestasi belajar Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 8 Kota Jambi Tahun Ajaran 2016/2017

Dilihat dari persamaannya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	
(Constant)	33.533	2.619		12.806
X1	-.166	.051	-.470	-3.277
X2	.534	.055	1.386	9.675

a. Dependent Variable: Y

Secara umum, persamaan regresi ganda adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Pada bagian diatas ditampilkan nilai koefisien regresi, sehingga terbentuk persamaan regresi $Y = 33.533 + - 470.X_1 + 1.382X_2$. Persamaan regresi diatas menunjukkan bahwa perubahan sebesar 1 unit pada variabel kesiapan belajar akan memberikan pengaruh sebesar $- 0.470$ terhadap perubahan prestasi belajar dan perubahan sebesar 1 unit pada variable lingkungan tempat tinggal akan memberikan pengaruh sebesar $0,1.382$ terhadap perubahan prestasi belajar siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 8 Kota Jambi Tahun Ajaran 2016/2017

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan tersebut, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh kesiapan belajar Siswa terhadap prestasi belajar Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 8 Kota Jambi Tahun Ajaran 2016/2017”.

Hal ini berdasarkan analisis regresi linear berganda (uji t) diketahui bahwa nilai $t_{hitung} x_1 = 15.308 > t_{tabel}, 1.99085$ dan tingkat signifikansi $0,000$ lebih kecil dari 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel, maka berdasarkan hasil diatas dapat

disimpulkan bahwa variabel kesiapan belajar (x1) berpengaruh signifikan terhadap variabel prestasi belajar (y)

2. Terdapat pengaruh lingkungan tempat tinggal siswa terhadap prestasi belajar Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 8 Kota Jambi Tahun Ajaran 2016/2017”.

Hal ini berdasarkan analisis regresi linear berganda (uji t) diketahui $t_{hitung} X2 = 23.007$. Sesuai dengan dasar pengambilan bahwa Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, $23.007 > 1.99085$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel, maka berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan tempat tinggal (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel prestasi belajar (Y).

3. Terdapat pengaruh kesiapan belajar Siswa dan lingkungan tempat tinggal siswa terhadap prestasi belajar Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 8 Kota Jambi Tahun Ajaran 2016/2017”.

Hal ini berdasarkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,887 memberi pengertian 88.7% prestasi belajar ditentukan oleh kesiapan belajar Siswa dan lingkungan tempat tinggal, sedangkan sisanya ($100\% - 88.7\% = 11.3\%$) merupakan kontribusi faktor yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

Abu Ahmadi (2013) *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Ahmadi dan Supriyono (2013) *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto (2013) *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: Rineka Cipta.

Astuti (2016) Hubungan Antara Kompetensi Tata Niaga Dan Lingkungan Keluarga Dengan Daya Adaptif Pada Siswa Kalas XI di SMK N 1 Kota Jambi

Dalyono (2013) *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Darsono (2013) Pengantar pendidikan, Jakarta PT Rineke Cipta

Depdikbud, 1991

Dimiyati dan Mudjiono (2013) *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Penerbit Rineka Cipta

Djamarah, (2013) *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Dwi Wahyuni. 2005. Pengaruh Kesiapan Belajar, Motivasi Belajar dan Pengulangan Materi Pelajaran Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran

Ekonomi pada Siswa Kelas II MA Al Asror Gunung Pati Tahun Pelajaran
2004/2005

Ghozali (2001) *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*,. Edisi
Tujuh, BP Universitas Diponegoro, Semarang.

Hamalik (2013) *Proes Belajar Mengajar*, Bumi Aksara

Hasbullah (2013) *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers

Hurlock (2013) *Psikologi Perkembangan*, Jakarta : Erlangga

Lasulo, (2013) *Pengantar Pendidikan*: Jakarta: Rineka Cipta.